

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1
SDN TRANS MADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

FINA AFIANTI

NIM. 20591074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I

di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: "**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDN TRANS MADANG**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

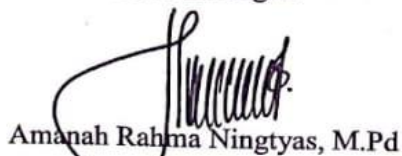


Ummul Khair, M.Pd

NIP. 196910211997022001

Curup, 02 Februari 2024

Pembimbing II



Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd

NIP. 199004012023212046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Afianti

Nomor Induk Mahasiswa : 20591074

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup,

2024

Penulis



Fina Afianti

NIM. 20591074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 347 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Fina Afianti
NIM : 20591074
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Trans Madang

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Febuari 2024
Pukul : 08.00-09.30
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 19691021199702001

Sekretaris,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd.
NIDN. 2002108902



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur Saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang”**. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang merupakan panutan sampai akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pembelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E.I., selaku Wakil rector II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.TPd., selaku Pembimbing Akademik
6. Ibu Ummul Khair, M.Pd., selaku Pembimbing I

7. Ibu Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd., selaku Pembimbing II
8. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
9. Bapak Ahmad Sidik, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Trans Madang yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

Curup, 02 Februari 2024

Penulis



Fina Afianti

NIM. 20591074

MOTTO

**“Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Mulai Menciptakan
Kehidupan Yang Kamu Inginkan”**

-Dawn Clark-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai:

1. Terima kasih untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Jarno. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik saya, memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibu Giarsih. Trima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapiku yang keras kepala ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Terima kasih untuk kedua dosen pembimbingku Ibu Ummul Khair, M.Pd dan ibu Ibu Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar hingga skripsi ini selesai.
4. Kakak dan kedua adikku, Hayu Haniati, Karunia Saputri dan Nadda Aulianisa. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepadaku.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa.

6. Kepada Mas D, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesahku. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
7. Sahabat-sahabat perjuangan Ardhita Pangastuti, Fathul Hasanah, dan Dian Mardianti. Terima kasih karena selalau memberikan semangat serta dukungan kepada saya baik dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan dikelas PGMI D serta teman-teman seperjuangan saya di angkatan 2020, dan Almamater tercinta IAIN Curup.
9. Kepada diri saya sendiri Fina Afianti. Terima kasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN TRANS MADANG

Oleh

FINA AFIANTI

NIM : 20591074

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I SDN Trans Madang, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang sebelum menggunakan media kartu huruf; 2) Mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental* desain dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 1. Teknis analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang sebelum menggunakan media kartu huruf (*pretest*) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 51 dengan kategori rendah. 2) Pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang. Dibuktikan dengan $t_{hitung} = 11.048 \geq t_{tabel} = 1.745$, dengan $n = 16$ dan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi (2 tailed) = $0,00 \leq 0,05$ sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media kartu huruf dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

Kata Kunci : **Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan**

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sample Penelitian	34
D. Variable Penelitian	35
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitia	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Nilai Harian Bahasa Indonesia Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan	40
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	41
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi	42
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SDN Trans Madang	47
Tabel 4.2 Siswa SDN Trans Madang	47
Tabel 4.3 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf	49
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 visi, Misi dan Tujuan SDN Trans Madang	63
Lampiran 2 Data Pengajar SDN Trans Madang	64
Lampiran 3 Silabus Tematik	65
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
Lampiran 5 Lembar Pretest dan Posttest	79
Lampiran 6 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf	80
Lampiran 7 Uji Normalitas	82
Lampiran 8 Uji Homogenitas	84
Lampiran 9 Uji Hipotesis	85
Lampiran 10 Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca.¹ Menurut Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/materi tertulis atau dengan menggali dan memahami isi dari bahan tertulis tersebut.² Menurut Soedarsono, membaca adalah “suatu kegiatan kompleks yang menguasai beberapa fungsi yang berbeda, antara lain: menggunakan pemahaman, imajinasi, serta observasi dan hafalan.” Berdasarkan pendapat beberapa ahli, peneliti menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses penerimaan pesan dengan menggunakan indera penglihatan untuk memperoleh informasi. Adapun manfaat membaca, diantaranya yaitu membantu pengembangan pikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman. Dengan sering membaca, seseorang mengembangkan kemampuan untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam hidup.³

¹ Shalatsi Havisa and Teguh Yuliandri Putra, "Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", Jurnal Papeda, Vol.3, No.1, DOI: <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>, (Januari 2021), hlm. 24-25

² Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa", Jurnal Didaktika, Vol.9, No.1, DOI: <<https://jurnaldidaktika.org/>>, (Februari 2020), hlm. 2

³ Silvia Sandi Wisuda Lubis, "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian", Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>, (Mei 2020), hlm. 129.

Membaca merupakan proses yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁴ Faktor internal salah satunya adalah motivasi, perasaan, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, bahan bacaan, dan media pembelajaran.⁵

Membaca sangat dianjurkan seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Membaca terdiri dari beberapa tahapan, seperti: pengenalan huruf, pembentukan kata, dan penyusunan suku kata.⁶ Nama lain dari fase ini

⁴ Darnis Arief, ‘Pengaruh Penggunaan *Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang*’, *Al-Ta Lim Journal*, 21.1 (2014), hlm. 18–24 <<https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.68>>.

⁵ Atikah Mumpuni and Rizki Umi Nurbaeti, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD*”, *Jurnal Riset Pedagogik*, ‘Dwija Cendekia’, 3.2 (2019), hlm. 123–32. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>

⁶ Ashiong P. Munthe and Jesica Vitasari Sitingjak, ‘*Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan*’, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.3 (2019), hlm. 210 <<https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>>.

adalah tahap membaca permulaan. Langkah awal seorang anak dalam belajar membaca disebut membaca permulaan. Selain sebagai kemampuan membaca yang mendasar, membaca permulaan membantu siswa memahami materi yang mereka pelajari di kelas. Siswa mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk memahami makna mata pelajaran sekolah semakin cepat mereka dapat membaca. Guru tentunya perlu fokus pada kemampuan membaca dasar karena kemampuan membaca memberikan landasan untuk keterampilan yang lebih maju. Pengajaran membaca di sekolah melibatkan pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa. Langkah pertama dalam pembelajaran membaca adalah pembelajaran membaca di kelas I dan II.⁷ Pada tahap-tahap membaca di kelas 1 sangatlah membutuhkan sebuah media yang mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah siswa dalam memahami huruf dan membaca dengan benar. Salah satu media yang bisa meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 SD adalah media kartu huruf.

Media merupakan suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara, penyalur, atau jembatan dalam kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan). Media mencakup semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk pemrosesan informasi, menurut Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi (AECT). Media menurut National Education Association (NEA) adalah

⁷ Gabriela Rosalia Syatauw and Nouval Rumaf, '*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*', 2.2 (2020). hlm. 81.

segala sesuatu yang dapat dikontrol, dilihat, didengar, dibaca, atau didiskusikan, serta alat yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut.⁸ Singkatnya, media dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari penyedia informasi ke konsumen informasi.

Media yang relevan untuk diterapkan dikelas rendah terutama kelas 1 SD adalah media kartu huruf. Alat pembelajaran yang dikenal dengan “media kartu huruf” adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang telah diberi tulisan atau tanda dengan huruf atau ciri abjad tertentu.⁹ Media ini dapat membantu murid menjadi lebih mudah di dalam melakukan proses pembelajaran terutama dalam melakukan membaca permulaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah mendapatkan hasil bahwa guru SDN Trans Madang dalam proses pembelajaran di kelas masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional dan kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Pendekatan konvensional adalah pendekatan yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah. Sebagian guru masih belum maksimal dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang ditandai dengan tidak bervariasinya metode serta media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang sering digunakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas adalah metode ceramah, serta media yang sering digunakan yaitu media

⁸ Shalsa Havisa and Teguh Yuliandri Putra, Op.cit., hlm. 26.

⁹ Jians Brian Salawati and Like Suoth, 'Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan', International Journal of Elementary Education, 4.1 (2020), hlm. 100 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>>.

yang sangat monoton seperti media papan tulis. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.¹⁰ Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Kenyataan yang terdapat di lapangan berdasarkan dari observasi juga mengungkapkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang masing rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, kurangnya membaca per suku kata atau kurang mampu dalam mengelompokkan kata/frase kedalam satuan ide. Kemudian kemampuan membaca permulaan siswa yang masih rendah juga dapat dilihat dari nilai keseharian siswa dalam melakukan pembelajaran di kelas semester 1 tahun 2023/2024 yang dapat dilihat pada Table 1.1 dibawah ini.¹¹

Tabel 1.1

Nilai Harian Bahasa Indonesia Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024

No	KKM	Kelas			Jumlah Siswa (orang)
			0-74	75-100	
1.	75	1B	13	3	16
%			81,25%	18,75%	100%

Sumber: Dokumen Guru Kelas 1 SDN Trans Madang

¹⁰ Observasi dan Wawancara dengan salah satu Wali Kelas, SDN Trans Madang, di ruang Kelas pada tanggal 15 September 2023, pkl 08.00

¹¹ Wawancara hasil penilaian keseharian Bahasa Indonesia dengan Wali Kelas I, SDN Trans Madang, di ruang Kantor pada tanggal 18 September 2023, pkl 08.30.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah, karena siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan skor ≥ 75 hanya sebanyak 3 siswa dari 16 siswa atau sebanyak 18,75% yang dapat mencapai daya serap materi pelajaran, sedangkan 81,25% atau sebanyak 13 siswa masih belum bisa mencapai daya serap materi, dikarenakan 6 siswa masih belum bisa mengenal huruf abjad dan 7 siswa sisanya belum bisa mencapai nilai KKM karena mereka kurang bisa dalam membaca suku kata, sehingga mereka tidak bisa mencapai daya serap materi dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut;

1. media pembelajaran yang digunakan pada siswa kelas 1 SDN Trans Madang kurang bervariasi;
2. siswa kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran di kelas;
3. siswa belum mengenal huruf abjad;
4. siswa masih kurang membaca suku kata atau kurang mampu dalam mengelompokkan kata/ frase ke dalam satuan ide;
5. memperlihatkan hasil membaca permulaan siswa yang masih rendah;

6. guru belum menggunakan media kartu huruf.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka pembahasan skripsi ini dibatasi pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang sebelum menggunakan media kartu huruf?
2. bagaimana pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang?

E. Tujuan

Berpedoman pada latar belakang di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui

1. kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang sebelum menggunakan media kartu huruf; dan
2. pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan tersebut di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang bagaimana sekolah dasar menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif pengajaran membaca permulaan dan temuan penelitian sebagai sumber informasi dan pengalaman langsung ketika memberikan pengajaran membaca permulaan.
- b. Bagi murid, untuk mendorong minat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar, dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan memanfaatkan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini untuk membantu dalam memberikan saran bagi sekolah untuk digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan pengajaran membaca awal di kelas dan mendorong peningkatan standar pengajaran.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber acuan membuat penelitian lanjutan yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Media Kartu Huruf

1) Pengertian Media Kartu Huruf

Kata media berasal dari istilah Latin “Medius” yang berarti pendahuluan, bagian tengah, dan bagian tengah. Media digambarkan dalam bahasa Arab sebagai pembawa pesan atau perantara yang menyampaikan komunikasi dari pengirim ke penerima. Djamarah mendefinisikan media sebagai segala instrumen yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut klaim Purnawati dan Eldarni, media dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi pembelajaran. Alat-alat media, kadang-kadang disebut sebagai alat bantu pembelajaran, mempunyai potensi tidak hanya untuk membantu anak-anak berkomunikasi dengan lebih efektif namun juga memberikan respon positif terhadap semua pesan yang disampaikan.¹²

¹² Rita Jahiti Tanjung, ‘*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*’, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-05>, (November 2018), hlm. 321–22.

Mel Silberman menyatakan bahwa menyortir dan memilih kartu adalah kartu surat. Latihan kooperatif ini dapat digunakan untuk memperkuat informasi, mengelola atribut, menjelaskan konsep, meninjau materi yang telah diajarkan sebelumnya, atau meninjau fakta. Memiliki bahasa tubuh yang dominan dapat meramaikan kelas yang membosankan.¹³

Kartu huruf merupakan penggunaan sejumlah kartu menjadi alat bantu buat belajar membaca menggunakan cara melihat serta mengingat bentuk huruf. Kartu huruf adalah kartu alfabet yang berisi gambar, alfabet, dan simbol. Kartu-kartu ini membantu mengajar atau membimbing anak-anak muda saat mereka berkolaborasi untuk memanfaatkan simbol-simbol ini. Namun "huruf" yang dibicarakan di sini adalah kartu alfabet yang Anda buat sendiri menggunakan kertas persegi panjang berwarna putih.¹⁴ Dengan menggunakan serangkaian kartu dan menuliskan makna gambar-gambar tersebut, siswa dapat belajar membaca dengan melihat dan mengingat kembali bentuk-bentuk huruf dan gambar. Teknik ini dikenal dengan kartu surat.

Media kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk berbagai hal, antara lain tiket, token keanggotaan,

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 394.

¹⁴ Ratna Pangastuti and Siti Farida Hanum, 'Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf', *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol.1, No.1, DOI:<<https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>>, (2017), hlm. 51–66

identitas, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan serangkaian kartu dan disertai dengan mencantumkan makna gambar di dalamnya, kartu huruf merupakan teknik yang berguna untuk mengajar anak membaca dengan membantu mereka mengenali bentuk huruf dan gambar.¹⁵

Yudhi Munadi dan Farida Hamid mendeskripsikan media kartu huruf sebagai kegiatan kooperatif yang dapat digunakan untuk menggarap ide, ciri klasifikasi, fakta objek, atau penilaian informasi. Elemen fisiknya dapat membantu memberi energi pada siswa yang lelah.¹⁶

Salawati & Suoth berpendapat bahwa media kartu huruf sebenarnya membantu pembelajaran siswa karena memfasilitasi pemahaman mereka terhadap informasi yang diberikan guru. Alat pembelajaran yang dikenal dengan “media kartu huruf” adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di atasnya terdapat huruf atau komponen huruf tertentu yang tercetak atau diberi tanda. Oleh karena itu, penggunaan kartu surat sebagai media diharapkan dapat membantu siswa dalam perjalanan pendidikannya.¹⁷

¹⁵ Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*. (Semarang: Widia Karya, 2008), hlm. 226

¹⁶ Yudhi Munadi dan Farida Hamid, *PAIKEM*. (cet ke 2 th. 2010), hlm. 78.

¹⁷ Jians Brian Salawati & Like Sounth, *Op.cit.*, hlm. 104

Agustin mengatakan media kartu huruf merupakan teknik pengajaran yang menggunakan lembaran karton atau kertas tebal yang diberi tulisan atau tanda dengan karakter alfabet.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kartu huruf di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf diartikan sebagai media yang berbentuk kartu atau potongan kertas yang di atasnya terdapat huruf-huruf abjad yang dimaksudkan untuk membantu pembaca muda dalam perkembangan membaca awal.

2) Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

Liyawati menuturkan, pemanfaatan kartu huruf memerlukan beberapa tahapan, salah satunya adalah mengkaji masing-masing kartu satu per satu.¹⁹ Berdasarkan pembedaan ini, penelitian ini menjelaskan prosedur penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a) guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran;
- b) kartu huruf dibuat dan dibagikan oleh guru;
- c) guru menunjukkan dan membacakan dengan lantang dari kartu huruf;
- d) anak berusaha memainkan kartu huruf sesuai arahan guru;

¹⁸ Selvi Agustin, Ana Nurhasanah, and Reksa Adya Pribadi, 'Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggolan 2', Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 6, No. 2, DOI: <<https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4747>>, (2022), hlm. 221–31

¹⁹ Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta, 2005), hlm.72.

- e) biarkan anak mencoba mencocokkan kartu alphabet; dan
- f) anak diminta untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan media kartu huruf memerlukan prosedur-prosedur tertentu untuk menjamin pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

3) Tujuan Media Kartu Huruf

Tujuan media kartu huruf menurut Wahira Julia dan Surani yaitu:

- a) mengembangkan kemampuan dalam mengenal huruf; dan
- b) meningkatkan kemampuan membaca anak.²¹

Menurut Mira Ulfa, tujuan media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- a) sebagai alat bantu pembelajaran;
- b) menarik perhatian siswa; dan
- c) mempercepat dan memudahkan pembelajaran²²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan media kartu huruf yaitu sebagai alat bantu untuk menarik perhatian anak serta mempermudah anak dalam mengenal huruf.

²⁰ Mukarrami, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng",

²¹ Julia, Wahira, and Surani, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat', Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.4, No. 2 (2022), hlm. 95–103.

²² Mira Ulfa, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca', 1 (2023), hlm. 102–11.

4) Manfaat Media Kartu Huruf

Manfaat media kartu huruf adalah antara lain meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengidentifikasi kemampuan berbahasa yang terkait dengan pembelajaran huruf baik vokal maupun konsonan dan meningkatkan kesadaran akan ide kartu huruf.²³

Menurut Maimunah Hasan dalam Trisnawati, permainan kartu huruf mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- a) meningkatkan pemahaman bacaan;
- b) memperkuat daya ingat otak kanan. permainan ini dapat membantu membangun keterampilan otak kanan karena permainan kartu huruf melatih kecerdasan emosional, kreatif, dan intuitif; dan
- c) memperbanyak perbendaharaan (kumpulan dari beberapa kata yang digabungkan) kata.²⁴

Menurut Mira Ulfa ada beberapa manfaat media kartu huruf dalam pembelajaran huruf anak, antara lain meningkatkan kemampuan membaca anak, memudahkan anak mengingat huruf,

²³ Putu Ayu Suwini Asri, Ign Wayan Suwatra, and Didith Pramuditya Ambara, 'Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A2 Eka Dharma Singaraja', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 1, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1086>, (2013), hlm 5

²⁴ Trisniwati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok BI TK Aba Ketangguangan Wiribrajan Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (2014).

memudahkan anak dalam mengeja kata, menambah kosakata anak, dan meningkatkan keterampilan berbahasa anak.²⁵

Dari beberapa manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media kartu huruf yaitu untuk memudahkan anak dalam mengenal dan mengingat huruf vokal, huruf konsonan serta mempermudah anak dalam membaca.

5) Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Penggunaan media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:²⁶

- a) guru mudah menguasai kelas;
- b) mudah dalam dilaksanaannya;
- c) pengorganisasian kelasnya mudah;
- d) mudah dijelaskan;
- e) siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dibandingkan jika menggunakan metode ceramah;
- f) siswa lebih bersemangat dalam belajar;
- g) sosialisasi siswa lebih berkembang; dan
- h) murah, dapat diakses oleh semua kalangan, dapat digunakan pada usia berapa pun, tidak memerlukan peralatan khusus, dan mudah dibawa-bawa.

²⁵ Mira Ulfa, Op.cit., hlm. 106.

²⁶ Selvin Silberman, *Active learning, 101 cara belajar aktif*, (Terjemahan Raissul Muttagen, Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 16.

Berikut beberapa kekurangan penggunaan media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- a) peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik;
- b) memilih kartu dan membuat materi pembelajaran interaktif membutuhkan banyak usaha; dan
- c) penyajian media akan jelek dan cepat tidak menarik jika font, warna, dan gambar kurang jelas.

b. Kemampuan Membaca Permulaan

1) Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.²⁷ Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Menurut Purwanto

²⁷ Sumida, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil", Skripsi, Banda Aceh: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniya Banda Aceh, 2022.

disebut membaca permulaan jika dimaksud memberikan kecakapan kepada siswa untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi bermakna dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.²⁸

Menurut Zuchadi dan Budiasih Membaca permulaan merupakan tahap awal yang didapatkan anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan adalah keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya disekolah..²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah merupakan tahap awal yang diajarkan dalam pembelajaran membaca yang terdapat di kelas rendah (kelas awal).

2) Tahapan Membaca Permulaan

Secara teoretik proses membaca permulaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap Visual Memory (VM), tahap Phonological Memory (PM), dan tahap Semantic Memory (SM).³⁰

²⁸ Nyoman Suastika Suastika, 'Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, DOI:<<https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>>, (2019), hlm. 57

²⁹ Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, and Sumianto Sumianto, 'Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 3, No. 1, DOI: <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>>, (2021), hlm. 7-12

³⁰ Dwidara Budi Inarawati, "Pengaruh Metode Streuktural Analitik Sintesis (SAS) Berbantu Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Ngasinan", Skripsi, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agun, 2021.

a) Tahap Visual Memory (VM)

Visual memory artinya kemampuan mengingat atau mengucapkan kembali informasi dan gambar yang dilihat sebelumnya. Visual memory menggambarkan hubungan antara pemrosesan persepsi dan pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan representasi saraf yang dihasilkan. Oleh karena itu pada pembelajaran membaca permulaan tahap ini anak diperkenalkan dengan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang terlihat sebagai lambang grafis.³¹

b) Tahap Phonological Memory

Setelah anak mampu mengingat huruf, suku kata, kata, dan kalimat, pada tahap ini terjadi proses pembunyian lambang grafis yang sudah terekam pada tahap Visual Memory.³² Anak harus melafalkan setiap suku kata, kata, dan kalimat. Singkatnya, Phonological Memory adalah tahap pembunyian grafis.³³

³¹ Nur Samsiah, DKK. *'Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Siswa Kelas 1 SDN Bulakrejo Madiun'*, 1, 2016, hlm. 1–23.

³² Desy Irsalina Savitri, *'Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss'*, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 8, DOI: <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.769>>, (2022), hlm. 3084–3089

³³ Muammar, *'Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta'*, *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*, September, 2022, hlm.43–56 DOI:<<https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/prosidingPGMI/article/download/802/437>>.

c) Tahap Semantic Memory

Pada tahap ini terjadi proses pemahaman terhadap kata dan kalimat. Anak mulai mapu untuk memahami setiap kata dan kalimat yang ia baca.

Terdapat tiga syarat bagi anak untuk memperoleh kemampuan membaca, yaitu kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis; penguasaan kosakata untuk memberi arti; dan memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut tahapan membaca permulaan dapat didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

3) Indikator Membaca Permulaan

Membaca permulaan sangat penting bagi anak sekolah dasar untuk mampu ke tahap membaca lanjutan. Aspek-aspek yang harus dikuasai dalam membaca permulaan mencakup mengenal bentuk huruf, unsur-unsur linguistic (fonem, kata, pola klausa, kalimat dan lain-lain), serta kecepatan dalam membaca.³⁵ Kemampuan membaca

³⁴ T Martiana and G D S Rahayu, 'Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 009 Cikadut Dengan Menggunakan Pendekatan Teknik Permainan Melengkapi Cerita', COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education, Vol. 4, No. 3, DOI: <<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5358%0Ahttps://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/download/5358/2410>>, (2021), hlm. 436–444

³⁵ Chaer, *Kesatuan Berbahasa* (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 12

permulaan meliputi aspek kejelasan, lafal, ketepatan membaca, kelancaran membaca serta keberanian.³⁶

Menurut Akhadiah, indikator membaca permulaan terdapat empat aspek meliputi: 1) Lafal; 2) Intonasi; 3) Kejelasan suara; 4) Kelancaran. Sependapat dengan Akhadiah menurut Munisah bahwa kemampuan membaca permulaan dinilai dari sebagai berikut: 1) kelancaran; 2) pelafalan; 3) keberanian; 4) intonasi.³⁷

Tarigan mengungkapkan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan diantaranya sebagai berikut:³⁸

- a) Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sinkron dengan yang dibaca serta jelas sehingga pendengar tahu makna bacaan yang dibaca;
- b) Penggunaan frasa yang sempurna. Frasa yang sempurna sangat dibutuhkan supaya isi bacaan bisa tersampaikan dengan baik;
- c) Penggunaan intonasi, nada, lafal, serta tekanan yang sempurna. ketika membaca diharapkan memakai intonasi, nada, lafal serta tekanan yang sempurna supaya simpel dimengerti sang pendengar;

³⁶ Nafiah, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu Improving The Early Reading Ability Throught Scrambled Sentences Method At 2 nd Grade', Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 24 (2016), hlm. 1-8.

³⁷ Hadiana dkk, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana', Jurnal Pendidikan Guru, 2 (2018). Hlm.219.

³⁸ Latifah Hilda Hadian, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana', Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4.2 (2018), 2hlm. 12-242 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>>.

- d) Membaca menggunakan bunyi yang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan bunyi dibutuhkan ketika membaca supaya tak keliru penafsiran sang pendengar
- e) perilaku membaca yang baik, Membaca menggunakan penuh perasaan serta ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tadi bisa tersampaikan dengan baik oleh pendengar,
- f) Menguasai tanda baca. ketika membaca wajib memperhatikan pertanda baca yang benar;
- g) Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan supaya pendengar tahu yang disampaikan pembaca pada pendengar supaya tak keliru menangkap makna berasal isi bacaan;
- h) Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca wajib memperhatikan kecepatan dalam membaca agar pendengar tahu bacaan dengan akurat. dalam membaca tak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat;
- i) Membaca dengan tak terpaku di teks bacaan. ketika membaca, pembaca sekali waktu wajib melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar; serta
- j) Membaca menggunakan percaya diri. Membaca diperlukan rasa percaya diri supaya tak mempengaruhi penampilan serta kelancaran ketika membaca

Menurut Dalman, kemampuan membaca memiliki aspek-aspek berdasarkan tingkatan kelasnya, sebagai berikut: Kelas I memiliki aspek sebagai berikut:³⁹

- a) Melafalkan sesuai ucapan secara tepat.
- b) Menggunakan frasa secara tepat.
- c) Menggunakan intonasi yang sesuai agar mudah dipahami.
- d) Memahami tanda-tanda baca yang sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!).

Indikator bertujuan sebagai acuan untuk mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan membaca permulaan yaitu kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan ketepatan.

4) Langkah-Langkah Membaca Permulaan

Ada lima langkah dalam membaca permulaan yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata.⁴⁰ Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Anak-anak dituntut untuk mampu menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.⁴¹ Contoh:

³⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2013), hlm. 65.

⁴⁰ Ashiong.P. Muthe anh Jesica Vatasari Sitinjak, *Op.cit.*, hlm. 214

⁴¹ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1993), hlm. 11.

- Huruf /a/ dibaca /a/
/b/ dibaca /be/
/c/ dibaca /ce/
- Suku kata /ba/ dibaca /ba/ bukan /bea/
/ju/ dibaca /ju/ bukan /jeu/
- Kata /baju/ dibaca /baju/ bukan /beaju/
/batu/ dibaca /batu/ bukan /beatu/

5) Tujuan yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Ketepatan dalam keaktifan peserta didik dalam membaca sangat dipengaruhi oleh keaktifan pendidik yang mengajar di kelas. Beberapa tujuan membaca adalah sebagai berikut:

Munurut Saleh Abbas tujuan membaca permulaan ialah:

- a) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca.
- b) Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar.
- c) Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.⁴²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan ialah memengaruhi pemahaman bacaan yang akan dibaca dan pemahaman tentang mengenal huruf-huruf abjad.

⁴² Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas 2006), hlm. 21.

6) Faktor-Faktor Membaca Permulaan

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks artinya kemampuan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik pada membaca permulaan maupun membaca lanjutan.

Menurut Fahrurrozi, kemampuan membaca di pengaruhi oleh empat faktor yaitu fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.⁴³

Menurut Lamb dan Arnold yang dikutip oleh Farida Rahim, kemampuan membaca di pengaruhi oleh empat faktor yaitu:⁴⁴

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, serta kelelahan, sehingga konsentrasi anak akan berkurang. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslih (2022:82) bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa salah satunya konsentrasi.

b) Faktor Intelektual

Intelektual sendiri memiliki makna suatu kegiatan makna berfikir yang melibatkan pemahaman yang esensial mengenai

⁴³ Fahrurrizi, 'Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah*, 10 (2016), hlm. 115.

⁴⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 16.

situasi yang dihadapi dan meresponnya secara tepat.⁴⁵ Sugihartono dkk, menjelaskan bahwa semakin tinggi intelegensi seseorang semakin mudah untuk dilatih dan belajar berpengalaman.⁴⁶ Namun secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor intelektual juga beterkaitan dengan kemampuan mengingat simbol bacaan serta kesiapan siswa ketika membaca.

c) Faktor Lingkungan

Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa.

d) Faktor Psikologis

Faktor ini meliputi tiga hal yaitu, motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan sebagai berikut:

⁴⁵ Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media: 2021), hlm. 11

⁴⁶ Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 18.

- a) Faktor fisiologis, terkait keadaan fisik siswa meliputi kesehatan fisik.
- b) Faktor intelektual, terkait kemampuan berfikir siswa.
- c) Faktor lingkungan, terkait kondisi sekitar siswa meliputi kebiasaan, keluarga, teman dan masyarakat.
- d) Faktor psikologis, terkait ketertarikan siswa dalam membaca, motivasi, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

c. Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Pelaksanaan penelitian penggunaan media kartu huruf ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan alat bantu media kartu huruf.

Media kartu huruf merupakan media pembelajaran cetak yang hanya dapat dilihat secara visual, penyajian media yang menarik akan membuat anak menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, baik itu dari segi warna, ukuran, keamanan, dan kejelasan.

Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah dalam mengkondisikan proses belajar. Dalam penggunaan media kartu huruf ini pendidik berfungsi untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media kartu huruf ini disajikan dengan berbagai variasi warna, kejelasan setiap huruf, keamanan setiap kartu huruf, dan media ini juga bisa digunakan secara berulang-ulang. Penggunaan media kartu huruf dalam proses

pembelajaran diharapkan mampu membuat anak menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi di lingkungannya⁴⁷. Penerapan media kartu huruf ini juga diharapkan bisa menambah atau menarik rasa ingin tahu siswa yang akan membuat siswa itu semakin lebih penasaran, dari rasa penasaran itu akan membuat siswa menjadi lebih memperhatikan dan lebih mudah dalam memahami apa yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media kartu huruf.

Melalui permainan media kartu huruf anak-anak belajar untuk mengenal huruf, mengingat bentuk-bentuk huruf selain itu kartu huruf juga melatih kreativitas siswa. Kegiatan membaca permulaan dilakukan dengan cara mengkondisikan anak agar siap belajar, menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara penggunaan media kartu huruf, kemudian mengajak siswa untuk mempraktekkan cara bermain kartu huruf, pada tahapan terakhir memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain secara individu. Penggunaan media kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan membaca anak, dari pengenalan huruf abjad, huruf vocal, huruf konsonan, membaca suku kata, kata dan membaca suatu kalimat. Hal ini juga bertujuan agar media kartu huruf menjadi langkah awal dalam membantu anak mengenal huruf dan belajar membaca.

⁴⁷ Nila Dwi Susanti, "Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro", *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, Vol. 9, No.2, (2018), hlm. 87.

Seorang anak akan sulit untuk memahami materi pembelajaran jika mereka belum bisa membaca. Dengan kurangnya pengetahuan anak-anak dalam mengenal huruf merupakan salah satu alasan mengapa membaca itu sulit bagi mereka. Ketika seorang anak sudah mengenal huruf, mereka akan mudah dalam membaca.⁴⁸ Dengan menggunakan sebuah media seperti kartu huruf ini akan lebih mempermudah dan membantu anak untuk belajar mengenal huruf hingga membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf yang ada pada media kartu huruf.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian ini mengarah kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Gading, Mutiara Magta, dan Fenny Pebrianti berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan anak di Taman Kanan-Kanak’ Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak.⁴⁹
- b. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Darnis Arief yang berjudul” Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang”. Berdasarkan hasil

⁴⁸ Ayu Widi Astuti, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin, “*Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 1, (2021), hlm.74.

⁴⁹ I Ketut Gading, Mutiara Magta, and Fenny Pebrianti, ‘*Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*’, *Mimbar Ilmu*, 24.3, DOI:<<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>>, (2019), hlm. 270

penelitian dilihat dari pengucapan (lafal) skor tertinggi diperoleh 5 dan terendah 2, dengan rata-rata 3,59. Artinya, rata-rata siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan lafal yang tepat dan wajar. Skor rata-rata aspek kelancaran yang diperoleh siswa adalah 3,64. Artinya adalah siswa dapat membaca dengan lancar, serta mampu merangkai huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata.⁵⁰

- c. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Jians Brian Salawati yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan oleh uji homogenitas dengan varians dari dua kelas yaitu kelas kontrol sebesar (84,28) kelas eksperimen (66,25) dengan rumus varian terbesar di bagi dengan varian terkecil di peroleh 1,55. uji T-tes, ditunjukkan dengan nilai $(3,84) > t_{tabel} (2,6)$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kesimpulan di atas maka hipotesis di terima.⁵¹
- d. Hasil penelitian Padmi I Gusti Ayu dengan judul: “Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak”, dalam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bermain berbantuan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B TK Indraprasta

⁵⁰ Darnis Arief, Op.cit., hlm. 23.

⁵¹ Jians Brian Salawati and Like Suoth, Op.cit., hlm. 106.

Kuta. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata – rata nilai sosial emosional pada siklus I, yaitu 69,51 dan rata–rata skor pada siklus II, yaitu 87,87, sudah mencapai target sesuai dengan indikator ketuntasan yang diharapkan (skor 71) tuntas 100%.⁵²

- e. Hasil penelitian Kartini Diah dengan judul: “Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosakata Pada Kelas II SDN Mojosari”, dalam jurnal e-Jurnal. Berdasarkan hasil penelitian menurut ahli materi I dengan hasil penelitian menggunakan pedoman wawancara, termasuk dalam kriteria 3,73 dengan kategori sangat baik sekali. Hasil ahli materi II termasuk dalam kriteria 3,78 dengan kategori sangat baik sekali. Ahli Media I dengan kriteria 3,8 dengan kategori sangat baik sekali. Ahli media II dengan kriteria 3,83 dengan kategori sangat baik sekali. Hasil angket siswa dengan kriteria 89,29 dengan kategori sangat baik sekali. Melalui data-data tersebut menunjukkan bahwa media kartu bergambar magnetik ini telah layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran.⁵³

Adapun persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian relevan diatas. Persamaan dari kelima penelitian yaitu: sama-sama menggunakan media kartu pada penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari kelima

⁵² Lembaga Pengembangan, Pembelajaran Dan, and Penjaminan Mutu, ‘Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak’, E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, No. 11, (2019), hlm. 2–3.

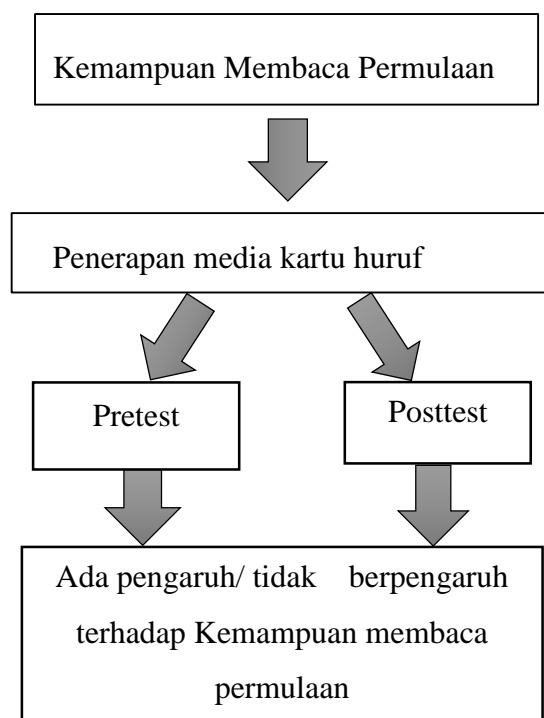
⁵³ Diah Kartini Reny Intan Permana, ‘Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosakata Pada Kelas II SDN Mojosari’, (2014), hlm. 1–10 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/7259>>.

penelitian di atas terletak pada objek penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

Perbaruan dari penelitian sekarang ini yaitu penelitian yang terfokus pada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, serta objek penelitian dilakukan di SDN Trans Madang.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini menggunakan penelitian yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan bentuk metode penelitian *pre-eksperimental desain*. Dimana nanti akan diberikan pengajaran menggunakan media kartu huruf untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang, maka dilakukan pretest-posttest pada sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf.



Gambar 2.1 Kerangka

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesisi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang.

H₀: Tidak adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

b. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁵⁵ Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental desain*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta cv, 2018), hlm.14

⁵⁵ Sugiyono. “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabert, 2017), hlm.74

Table 3.1
Desain Penelitian

Pretest O ₁	Perlakuan X	Posttest O ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

Keterangan:

O₁ = Test awal (pretest)

X = Perlakuan media kartu huruf

O₂ = Tes Akhir (posttest)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Trans Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Waktu penelitian dilaksanakan pada Rabu, 15 September 2023 sampai selesai.

C. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵⁶

⁵⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.117

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN Trans Madang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa, masing-masing kelas 1A 16 siswa dan 1B 16 siswa.

b. Sample Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁵⁷ Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.⁵⁸ Berdasarkan tes awal, mendapatkan hasil bahwa kelas 1A mendapatkan hasil yang bagus dan kelas 1B mendapatkan hasil yang kurang. Sehingga sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1B yang berjumlah 16 siswa.

D. Variable Penelitian

Variabel berarti objek penelitian yang mempunyai variasi nilai. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel dependent (dipengaruhi) dan variabel independent (mempengaruhi). Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media kartu huruf (X) kemampuan membaca permulaan (Y). Variabel independent atau variabel bebas atau variabel kontrol dalam penelitian ini

⁵⁷ Sudaryono, Op.cit., hlm.120

⁵⁸ Dameria Sinaga, Statistik Dasar, (Jakarta: UKI Press, 2014), hlm. 13

yaitu menggunakan media kartu huruf (X), sebab variabel ini dapat memengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu membaca permulaan (Y), karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel kontrol atau independent.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

a. Observasi (*Obsevation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas pendidik atau guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

b. Tes (*Test*)

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukannya penerapan media belajar kartu huruf.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran.

Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan menyajikan data secara terstruktur untuk memecahkan suatu permasalahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan dalam memperoleh data yang diinginkan secara langsung pada saat penelitian. Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa				
3	Guru mengecek kehadiran siswa				
4	Menyanyikan lagu nasional				
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan				
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar				
7	Guru membagikan dan memperlihatkan media kartu huruf pada siswa				
8	Guru menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk mengajari siswa dalam membaca permulaan				
9	Guru membaca dengan lantang setiap huruf yang ada pada kartu huruf				
10	Guru meminta anak menunjuk huruf sesuai perintah guru satu persatu.				
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa				
Kegiatan Penutup					
11	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran				
12	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran				
13	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam				
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas				
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru				
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional				
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran				
6	Siswa menerima media kartu huruf dari guru				
7	Siswa memperhatikan media kartu huruf yang diberikan oleh guru				
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu huruf				
10	Siswa menunjukkan media kartu huruf sesuai perintah guru.				
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru				
Kegiatan Penutup					
11	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar				
12	Siswa membaca berdoa bersama-sama				
13	Siswa mengucapkan salam bersama-sama				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

b. Instrument Tes

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	1. lancar dalam membaca kata dan kalimat	4
	2. Cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat	3
	3. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat	2
	4. Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat	1
Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	4
	2. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	3
	3. Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	2
	4. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	1
Kejelasan suara	1. Membaca menggunakan bunyi yang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	4
	2. Membaca menggunakan bunyi yang cukup jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	3

	3. Membaca menggunakan bunyi yang kurang jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	2
	4. Membaca menggunakan bunyi yang tidak jelas pada hal pelafalan atau pengucapan kata dan kalimat	1
Ketepatan	1. Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	4
	2. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	3
	3. Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	2
	4. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	1

Petunjuk penilaian:

- 1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4
- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
- 3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

$$\text{perskoran} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian⁵⁹

Interval	Kategori Penilaian
80 – 100	Tinggi
65 – 79	Sedang
< 64	Rendah

⁵⁹ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 70

c. Instrument Dokumentasi

Tabel 3.6
Kisi-kisi Dokumentasi

No	Aspek	Ada	Tidak
1	Silabus		
2	Soal / bank soal		
3	Data guru		
4	Visi, misi dan tujuan sekolah		
5	Foto-foto pada kegiatan penelitian		

G. Teknik Analisis Data

Komponen kunci dari penelitian adalah analisis data, karena membantu dalam menarik kesimpulan tentang penemuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest serta posttest. Ketika menggunakan SPSS versi 25 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogro-Semirnov.⁶⁰ Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015), hlm. 52

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Uji chi kuadrat

f_0 : Data frekuensi yang didapatkan dari sample x.

f_e : Frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

Kriteria pengujian:

$x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$. Maka data berdistribusi normal.

$x^2 \text{ hitung} \geq x^2 \text{ tabel}$. Data berdistribusi tidak normal.

Program Statistical Package for Social (SPSS) versi 25 digunakan penulis untuk mengolah data menggunakan standar berikut: data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah nilai pretest dan pastiest berdistribusi homogen atau tidak, dan dapat juga dilakukan ji varians atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

s_1^2 : Nilai varians terbesar

s_2^2 : Nilai varians terkecil

Kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} , artinya tidak homogeny.

Apabila $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} , artinya homogeny.

Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25 digunakan peneliti untuk mengola data, kriteria berikut ini digunakan untuk menilai keseragaman atau kesamaan data: data homogen jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0.05. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$), uji statistiknya menggunakan distribusi t. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS vesi 25. Dengan menggunakan hipotesis dan rumus sebagai berikut :

H_1 : Adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang.

H_0 : Tidak adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang.

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{(\sum D)^2}{n}\right)}{n(n-1)}}$$

Adapun kriterianya yaitu : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

SDN Trans Madang terletak di Desa Trans Madang sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukarami, sebelah barat berbatasan dengan Desa Madang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Megangsakti. Beralamatkan di kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.

Pada tahun 1995 Desa Trans Madang berhasil mendirikan lembaga pendidikan dasar yang negeri yaitu SDN Trans Madang. Pada awal di didirikan SDN Trans Madang memiliki 4 tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, 2 guru kelas, serta 1 penjaga keamanan sekolah. Kemudian SDN Trans Madang memiliki 4 ruangan yaitu 1 ruang kantor dan 3 ruang kelas. SDN Trans Madang juga memiliki fasilitas berupa 1 buah wc dan 1 lapangan upacara.

Pada tahun 1996 SDN Trans Madang melakukan pembangunan untuk penambahan ruang kelas dan perpustakaan. Hingga pada saat itu SDN Trans Madang memiliki 1 ruang kantor, 6 ruang kelas, dan 1 perpustakaan. Kemudian SDN Trans Madang memiliki fasilitas pada saat itu berupa 2 wc siswa, 1 wc guru, lapangan upacara dan lapangan bola kaki.

Seiring berjalannya waktu SDN Trans Madang sekarang menjadi sekolah yang mendapatkan akreditasi B+ dan menjadi sekolah yang

memiliki akreditasi cukup bagus di kecamatan sumberharta. SDN Trans Madang sekarang dibawah pimpinan bapak Ahmad Sidik S.Pd., dengan bantuan tenaga pendidik yang sekarang dengan jumlah 10 tenaga pendidik, yang terdiri 4 laki-laki dan 6 perempuan.⁶¹

Daftar tenaga pendidik di SDN Trans Madang sebagai berikut:

Daftar Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di SDN Trans Madang

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendididkan	Jabatan
1	Murniati S.Pd	P	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Guru kelas 1A dan 1B
2	Epa Desti Restiani S.Pd	P	S1 Sejarah	Guru kelas II
3	Sariyem	P	PGA	Guru kelas III
4	Eta Kumalasari S.Pd	P	S1 Kimia	Guru kelas IV
5	Jarno	L	SPG	Guru kelas V
6	Sri Suwarsih S.Pd	P	S1 Matematika	Guru kelas VIA
7	Yuna Abjuda S.Pd	P	S1 Fisika	Guru kelas IVB
8	Iskandar S.Pd	L	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru agama
9	Suwardi	L	SGO	Guru olahraga
10	Uni Sanuri	L	SMA	Komite sekolah

Sumber: Dokumentasi SDN Trans Madang

Kedaaan siswa di SDN Trans Madang, pada kelas 1 memiliki 2 lokal, kelas 3-5 memiliki 1 lokal dan kelas 6 memiliki 2 lokal.⁶²

Tabel 4.2
Siswa SDN Trans Madang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1A	8	8	16

⁶¹ Data Keadaan Pendidik SDN Trans Madang 2022

⁶² Data Keadaan Siswa SDN Trans Madang 2023

2	1B	7	9	16
3	2	9	11	20
4	3	7	12	19
5	4	10	15	25
6	5	11	16	27
7	6A	7	10	17
8	6B	8	8	16
Jumlah keseluruhan				156

Sumber: Dokumentasi SDN Trans Madang

Sarana dan parasarana yang dimiliki oleh SDN Trans Madang sekarang ini sudah cukup memadai. Prasarana yang dimiliki SDN Trans Madang berupa 1 ruang kantor, 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, lapangan upacara, lapangan bola kaki dan lapangan bola voly. Kemudian SDN Trans Madang juga memiliki sarana berupa 6 wc siswa dan 1 wc guru, meja dan kursi untuk disetiap ruangan, papan tulis disetiap kelas, lemari piala dan berkas sekolah di kantor, dan tempat parkir guru. SDN Trans madang juga memiliki komputer untuk ujian siswa sebanyak 6 unit.⁶³

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Trans Madang yang terletak di Desa Trans Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 16 siswa di kelas 1B yang terdiri 8 laki-laki dan 8 perempuan.

⁶³ Dokumen SDN Trans Madang 2023

1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf

Sebelum diberi perlakuan, siswa di kelas I terlebih dahulu diberi *pretest* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa kelas I di SDN Trans Madang akan disajikan pada table berikut:

Tabel 4.3
Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I
Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		kelancaran	Intonasi	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1	Geisya Artha Meilani	2	2	2	2	8	50
2	Haikal Habibi	2	2	3	2	9	56
3	Imel Dwi Saputri	1	1	1	1	4	25
4	Muhammad Rizki Al Vatar	3	2	3	3	11	69
5	Muhammad Ibrahim	2	2	2	2	8	50
6	Muhammad Zaid Al Khoir	2	1	2	2	7	44
7	M. Virza Alvianno	4	3	3	3	13	81
8	Naura Kirana Qurrotul Aini	2	2	2	2	8	50
9	Reti Aulia	3	3	3	3	12	75
10	Rika Safira	1	1	1	1	4	25
11	Sinar Al Hafiz Ramadhan	2	1	1	2	6	38
12	Syahdad Imam	1	1	1	1	4	25
13	Tri Wulandari	2	2	2	2	8	50
14	Zahra	1	1	1	1	4	25

	Novita Lina						
15	Zahra Putri Wijaya	3	3	3	3	12	75
16	Fino Ahmad Rifandi	4	3	3	3	13	81
Jumlah							819
Rata-rata							51

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 di atas maka diperoleh jumlah nilai dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Trans Madang sebelum penggunaan media kartu huruf sebanyak 819. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh dari 16 siswa yaitu 51.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
80 – 100	Tinggi
65 – 79	Sedang
< 64	Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui jika rata-rata kemampuan membaca yang telah ditetapkan, maka kemampuan membaca siswa kelas I SDN Trans Madang dengan rata-rata 51 tergolong masih rendah pada tahap *pretest* sebelum menggunakan media kartu huruf.

2. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Trans Madang. Perlu ditentukan terlebih dahulu apakah

data tersebut normal atau tidak dan apakah data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest media kartu huruf	.151	16	.200 [*]	.897	16	.071
posttest media kartu huruf	.195	16	.105	.916	16	.145

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.6 Uji *Kolmogoriv Smirnov Test* memperoleh *signifikasi* hasil belajar siswa kelas 1 dengan nilai pretest 0,071 dan posttest 0,145 yang berarti memiliki nilai hasil belajar (Sig) lebih besar dari 0,05 maka tabel nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	3.769	1	30	.062
	Based on Median	3.277	1	30	.080
	Based on Median and with adjusted df	3.277	1	26.567	.082
	Based on trimmed mean	3.696	1	30	.064

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai pretest dan posttest yang diketahui nilai signifikansi sebesar 0,064, dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai hasil pretest dan posttest berdistribusi homogen (sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui bagaimana pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

Pair		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	
					Lower	Upper			
1	pretest media kartu huruf - posttest media kartu huruf	-27.87500	10.09208	2.52302	-33.25269	-22.49731	-11.048	15	.000

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan signifikansi (2 tailed) = 0,00 \leq 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Nilai t pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} = 11.048$ dengan $n = 16$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.745$ untuk $n = 16$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 11.048 \geq t_{tabel} = 1.745$. jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada tabel 4.7 dapat diketahui H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf (*Pretest*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai pretest atau kemampuan membaca awal siswa kelas I. dapat dilihat pada saat pretest terdapat siswa yang memiliki skor dengan kategori tinggi yaitu 80 berjumlah 2 siswa. Sedangkan siswa yang memiliki skor dengan kategori sedang yaitu 2 siswa, dengan total skor 75. Kemudian skor dengan kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 12 orang yaitu dengan skor 69 sebanyak 1 siswa, skor 56 sebanyak 1 siswa, skor 50 sebanyak 4 siswa, dan skor dibawah 45 sebanyak 6 siswa. Jadi rata-rata skor seluruh siswa yaitu 51. Maka saat dilakukan pretest telah ditunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang sebelum menggunakan media kartu huruf masih termasuk dalam kategori rendah.

2. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Trans Madang

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 11.048 dengan $n= 16$, sedangkan $t_{tabel} = 1.745$ untuk $n= 16$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 11.048 \geq t_{tabel} = 1.745$. Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulva Dwiyantri Yunus yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia Murid Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 kecamatan mamajang kota Makassar, hal ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 17,30 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,703 atas dasar signifikan 0,0 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia Murid Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 kecamatan mamajang kota Makassar.⁶⁴

⁶⁴ Maria Ulva Dwiyantri Yunus, "*Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar*". (Skripsi, Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 54.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, sebelum menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan pretest mengenai kelancaran, intonasi, kejelasan suara dan ketepatan siswa dalam membaca dengan nilai yaitu sebesar 51.

Kedua, berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 11.048 dengan $n= 16$, sedangkan $t_{tabel} = 1.745$ untuk $n= 16$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 11.048 \geq t_{tabel} = 1.745$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media kartu huruf dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, guna untuk membantu proses belajar mengajar membaca di kelas.
2. Orangtua diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan anak dalam proses belajar, khususnya belajar membaca, disini peran orangtua juga harus ikut adil dalam perkembangan anaknya dalam proses belajar membaca.
3. Siswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar membaca di rumah bersama orang tua dan menggunakan waktunya untuk mengulangi belajar membaca, agar lebih mengasah kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Selvi, Ana Nurhasanah, and Reksa Adya Pribadi, 'Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggulan 2', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 221–31 <<https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4747>>
- Arief, Darnis, 'Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang', *Al-Ta Lim Journal*, 21.1 (2014), 18–24 <<https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.68>>
- Asri, Putu Ayu Suwini, Ign Wayan Suwatra, and Didith Pramuditya Ambara, 'Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Kelompok A2 Eka Dharma Singaraja', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1.1 (2013)
- Ediana Latip, Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Gading, I Ketut, Mutiara Magta, and Fenny Pebrianti, 'Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan', *Mimbar Ilmu*, 24.3 (2019), 270 <<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>>
- Harianto, Erwin, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Didaktika*, 9.1 (2020), 2 <<https://jurnaldidaktika.org/>>
- Havisa, Shalatsi, and Teguh Yuliandri Putra, 'Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', 3.1 (2021)
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4.2 (2018), 212–42 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>>
- Julia, Wahira, and Surani, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.2 (2022), 95–103
- Kartini Reny Intan Permana, Diah, 'Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosakata Pada Kelas II SDN Mojosari', 2014, 1–10 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/7259>>
- Martiana, T, and G D S Rahayu, 'Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa

- Kelas II SDN 009 Cikadut Dengan Menggunakan Pendekatan Teknik Permainan Melengkapi Cerita', *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education*, 4.3 (2021), 436–44 <<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5358%0Ahttps://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/download/5358/2410>>
- Muammar, 'Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta', *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*, September, 2022, 43–56 <<https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/prosidingPGMI/article/download/802/437>>
- Munthe, Ashiong P., and Jesica Vitasari Sitinjak, 'Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.3 (2019), 210 <<https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>>
- Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum, 'Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf', *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1.1 (2017), 51–66 <<https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>>
- Pedagogik, Jurnal Riset, 'Dwijia Cendekia', 3.2 (2019), 123–32
- Pengembangan, Lembaga, Pembelajaran Dan, and Penjaminan Mutu, 'Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak', *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.11 (2019), 2–3
- Salawati, Jians Brian, and Like Suoth, 'Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan', *International Journal of Elementary Education*, 4.1 (2020), 100 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>>
- Samsiah, Nur, Dkk., 'Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Siswa Kelas 1 SDN Bulakrejo Madiun', 1, 2016, 1–23
- Savitri, Desy Irsalina, 'Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.8 (2022), 3084–89 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.769>>
- Silvia, Suci, Putri Hana Pebriana, and Sumianto Sumianto, 'Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3.1 (2021), 7–12 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>>
- Suastika, Nyoman Suastika, 'Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis

- Permulaan Di Sekolah Dasar', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019), 57 <<https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>>
- Syatauw, Gabriela Rosalia, and Nouval Rumaf, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', 2.2 (2020)
- Tanjung, Rita Jahiti, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3.2 (2018), 321–22
- Trisnawati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok BI TK Aba Ketanggungan Wirobrajan", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru ANak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Ulfa, Mira, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca', 1 (2023), 102–11
- Yunus, Maria Ulva Dwiyanti, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar", Skripsi, Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016).
- Syaquita, Wa Ode Rahmadilla, "Efektivitas Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Inpres Bontomania Kota Makassar", Skripsi, Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sumida, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil", Skripsi, Banda Aceh: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniya Banda Aceh, 2022.
- Susanti, Nila Dwi. (2018). "Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro". *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 9(2): 87.

Sabarti Akhadiah, Bahasa Indonesia 2, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1993).

Saleh Abbas, Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar (Jakarta: Depdiknas 2006).

Suharsono dan Ana Retnoningsih, Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux. (Semarang: Widia Karya, 2008)

Sugihartono. Dkk, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

Trisniwati, “Penin gkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok BI TK Aba Ketangguangan Wiribrajan Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2014.

Havisa , Shalatsi and Teguh Yuliandri Putra, ‘Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong’, 3.1 (2021). Hlm. 24-25. DOI: <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>

Sujarweni ,V. Wiratna. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2015).

Munaldi, Yudhi dan Farida Hamid, PAIKEM. (cet ke 2 th. 2010).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Visi, Misi dan Tujuan SDN Trans Madang

1. Visi dan Misi SDN Trans Madang

Visi dari SDN Trans Madang adalah mencetak siswa yang cerdas dan terampil, kreatif, beriman dan unggul dalam mutu.

Adapun misi dari SDN Trans Madang anatar lain:

- 1) Memotivasi warga sekolah supaya beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.
- 3) Mengupayakan siswa dan siswi berprestasi.
- 4) Mengupayakan sisws siswi memiliki keterampilan hidup.
- 5) Menekan angka putus sekolah

2. Tujuan SDN Trans Madang

Adapun tujuan dari SDN Trans Madang yaitu:

- 1) Menjadikan sekolah yang bersih, indah, dan sehat.
- 2) Memiliki kepribadian yang sopan dalam tindakan dan santun dalam perbuatan.
- 3) Memiliki kecakapan terampiil dan berorientasi dalam bidang kegiatan yang diminatinya.
- 4) Siswa memiliki rasa patriotisme yang tinggi dan mencintai budaya sendsiri, serta sehat jasmani dan rohani.
- 5) Terciptanya hubungan yang baik antara siswa, guru dan masyarakat.

Lampiran 2

Data Pengajar/ Guru SDN Trans Madang

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Ahmad Sidik S.Pd	L	Kepala sekolah
2	Murniati S.Pd	P	Guru kelas 1A dan 1B
2	Epa Desti Restiani S.Pd	P	Guru kelas II
3	Sariyem	P	Guru kelas III
4	Eta Kumalasari S.Pd	P	Guru kelas IV
5	Jarno	L	Guru kelas V
6	Sri Suwarsih S.Pd	P	Guru kelas VIA
7	Yuna Abjuda S.Pd	P	Guru kelas IVB
8	Iskandar S.Pd	L	Guru agama
9	Suwardi	L	Guru olahraga
10	Uni Sanuri	L	Komite sekolah

Lampiran 3

Silabus Tematik**Kelas/ Semester : 1/ 1****Tema : Kegemaranku**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	Kosakata tentang olahraga	Kosakata tentang olahraga Mencari kosakata dalam teks tentang olahraga
4.5 Menjelaskan dengan kosakata bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.		
SBDP		
3.2 Memahami elemen musik melalui lagu	Bunyi alam dan buatan	Menirukan bunyi alam dan buatan
4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Memahami aturan yang berlaku	Mengamati gambar tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain atau berolahraga
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
Sub Tema 1 PB 2		
Bahasa Indonesia		

3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	Menjelaskan makna kata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat	Membaca nyaring untuk menambah kosakata tentang cara memelihara kesehatan
4.5 Menjelaskan dengan kosakata bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.		
PJOK		
3.2 Memahami prosedur gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	Gerakan menekuk tanpa berpindah tempat	Siswa mempraktikkan gerakan pemanasan dengan tepat dan percaya diri
4.2 Mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
Sub Tema I PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	Menggunakan kosakata tentang olahraga	Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata tentang olahraga
4.5 Menjelaskan dengan kosakata bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Menuliskan hal-hal yang boleh dan tidak boleh ketika bermain dan berolahraga	Menyimak cerita dan memahami hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dan menuliskannya.
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Penjumlahan dua bilangan dengan hasil max 1	Mengamati gambar tentang penjumlahan dua bilangan dengan hasil max 10 tanpan menyimpan
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan		
Sub Tema 1 PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana.	Mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga.	Bercerita tentang olahraga dengan menggunakan kosakata tentang olahraga
4.5 Menjelaskan dengan kosakata bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.		
PJOK		
3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	Prosedur gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat	Menyimak teks siswa menjelaskan prosedur gerakan bermain sampai dengan tepat
4.2 Mempraktikkan prosedur gerak dasarnon- lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
SBDP		
3.2 Memahami elemen musik melalui lagu	Meragakan bunyi alam dan bunyi buatan	Mengidentifikasi alat-alat yang mengeluarkan bunyi
4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu		

Sub Tema I PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	Kosakata tentang berbagai jenis olahraga	Mengidentifikasi teks siswa dapat menunjukkan gambar tentang berbagai jenis olahraga
4.5 Menjelaskan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan	Menyelesaikan soal cerita
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99		
Sub Tema 1 PB 6		
Bahasa Indonesia		
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	Melafalkan kosakata tentang berbagai jenis olahraga	Bercerita tentang olahraga kegemaran dan melafalkan kosakata
4.5 Menjelaskan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Memeragakan dua cara melakukan satu kegiatan yang boleh dilakukan di rumah	Meragakan dua cara melakukan satu kegiatan yang boleh dilakukan dirumah dengan tepat
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Penjumlahan tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret	Menjumlah memakai batu, pensil, buku dll
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99		
Sub Tema II PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	Ungkapan sayang atau persahabatan dalam puisi atau lagu	Membaca syair lagu andaikan aku punya sayap. Siswa mengidentifikasi ungkapan sayang untuk orang tua
4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungan dengan adik di rumah	Bernyanyi bersama adik
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
SBDP		
3.3 Memahami gerak anggota tubuh melalui tari	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	Berdiskusi tentang gerakan daun berguguran dan burung terbang
4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari		
Sub Tema II PB 2		
PJOK		
3.2 Memahami prosedur gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	Mempraktikkan prosedur gerakan meliuk badan tanpa berpindah tempat	Gerakan meliukkan tubuh ke kiri dan kanan sambil menyanyi lagu yanko rambe yamko
4.2 Mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	Mengekspresikan ungkapan sayang atau persahabatan	Menulis kartu ucapan untuk sahabat
4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.		
Sub Tema II PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan	Mengekspresikan ungkapan sayang atau persahabatan	Bermain peran sebagai kakak dan adik

4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Membantu adik	Pengalaman makan bersama adik
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Pengurangan bilangan 1-10	Menggambarkan benda-benda kesukaan yang menunjukkan pengurangan terima kasih untuk guru
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99		
Sub Tema II PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	Mengekspresikan ungkapan sayang atau persahabatan	Membuat kartu ucapan
4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang,		

atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri		
PJOK		
3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	Mempraktikkan prosedur gerakan meliuk badan tanpa berpindah tempat	Melakukan gerakan memegang kepala, lutut dan kaki
4.2 Mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
SBDP		
3.3 Memahami gerak anggota tubuh melalui tari	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	menyanyi kepala, lutut dan kak
4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari		
Sub Tema II PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	Mengekspresikan ungkapan sayang atau persahabatan	Mendengarkan lagu bunda piara lalu bercerita pengalaman masa kecil
4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan	Secara mandiri siswa menyelesaikan soal cerita matematika
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang		

berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99		
Sub Tema II PB 6		
Bahasa Indonesia		
3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	Mengekspresikan ungkapan sayang atau persahabatan	Bercerita tentang kakak
4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.		
Matematika		
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan	Siswa memberi tanda kalimat penjumlahan (+) atau pengurangan (-)
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99		
PKN		
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	Berbagi dengan adik di rumah	Menyanyikan lagu ruri abangku dan mendiskusikan lagu tersebut
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah		
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah		
--	--	--

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Trans Madang
Kelas / Semester : 1 / 1
Tema 2 : Kegemaranku
Subtema 1 : Gemar Berolahraga
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2X pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Mmemiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI.3 : Memahami pengetahuan faktuan dengan cara mengamati, mendengar, membaca, dan bertanya.

KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis. Dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, slogan, tulisan dan slogan sederhana)	3.5.1 Menunjukkan huruf abjad dan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat
4.5 Menjelaskan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan	4.5.1 Melafalkan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan menyimak penjelasan guru menggunakan media kartu huruf, siswa dapat menunjukkan huruf abjad dan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca menggunakan media kartu huruf dan kosakata, siswa dapat melafalkan tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan benar.

D. Materi pembelajaran

- Kosakata tentang olahraga

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa • Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengabsen kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk siswa. • Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. 	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi, sembari bertanya kepada siswa • Siswa menulis apa yang ditulis oleh guru di papan tulis • Guru membagikan media kartu huruf dan kosakata kepada siswa • Guru menunjukkan dan membacakan dengan lantang dari setiap kartu huruf dan kosakata • Siswa menyebutkan kembali apa yang disebutkan oleh guru sambil mengangkat media kartu huruf dan kosakata • Guru membimbing siswa satu persatu siswa yang masih belum paham • Guru meminta anak menunjukkan dan menyebutkan media kartu huruf dan kosakata sesuai perintah guru • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru memanggil satu persatu siswa untuk maju kedepan menunjukkan dan membaca teks menjaga kesehatan dengan olahraga • Guru kembali menjelaskan kepada siswa tentang huruf abjad dan kosakata tentang olahraga • Bersama teman sebangkunya siswa menyimpulkan hasil belajar secara bersama-sama • Kemudian guru meminta siswa unntuk maju kedepan menjelaskan kesimpulan pembelajaran hari ini 	45 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan ulang terkait kesimpulan pembelajaran hari ini • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru mengajak siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan membaca doa untuk menutup pembelajaran • Guru mengucapkan salam 	15 enit

F. Metode Penelitian

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah,dan Tanya jawab


G. Sumber Buku dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan siswa tema: Kegemaranku Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Spidol, papan tulis, teks tentang olahraga, media kartu huruf, dan media kartu kosakata

H. Penilaian (Asesmen)

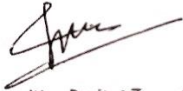
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dan tes pengetahuan.

Trans Madang, 01 Februari 2024
Kepala Sekolah



ALMAD SIDIK, S.Pd
NIP. 19700408 200801 1 002

Guru Kelas I



KAUPTIATI, S.Pd
196602052007012008

Lampiran 5

Pretest & Posttest

Olahraga membuat tubuhku
sehat dan kuat.

Aku senang mempunyai
tubuh sehat dan kuat.

Lampiran 6

Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I
Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		kelancaran	Intonasi	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1	Geisya Artha Meilani	3	3	3	3	12	75
2	Haikal Habibi	3	3	3	3	12	75
3	Imel Dwi Saputri	3	3	2	2	10	63
4	Muhammad Rizki Al Vatar	4	3	4	4	15	94
5	Muhammad Ibrahim	3	3	3	3	12	75
6	Muhammad Zaid Al Khoir	3		3	3	12	75
7	M. Virza Alvianno	4	3	4	4	15	94
8	Naura Kirana Qurrotul Aini	3	3	3	3	12	75
9	Reti Aulia	4	3	3	4	14	88
10	Rika Safira	3	3	2	3	11	69
11	Sinar Al Hafiz Ramadhan	4	3	3	3	13	81
12	Syahdad Imam	3	2	3	2	10	63
13	Tri Wulandari	4	3	3	3	13	81
14	Zahra Novita Lina	3	2	3	2	10	63
15	Zahra Putri Wijaya	4	3	4	4	15	94

16	Fino Ahmad Rifandi	4	4	4	4	16	100
Jumlah							1.265
Rata-rata							79

Lampiran 7

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest media kartu huruf	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
posttest media kartu huruf	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest media kartu huruf	Mean	51.1875	5.09348	
	95% Confidence Interval for Lower Bound		40.3310	
	Mean			
	Upper Bound		62.0440	
	5% Trimmed Mean		50.9861	
	Median		50.0000	
	Variance		415.096	
	Std. Deviation		20.37390	
	Minimum		25.00	
	Maximum		81.00	
	Range		56.00	
	Interquartile Range		45.25	
	Skewness		.101	.564

	Kurtosis		-1.258	1.091
posttest media kartu huruf	Mean		79.0625	2.99509
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.6786	
		Upper Bound	85.4464	
	5% Trimmed Mean		78.7917	
	Median		75.0000	
	Variance		143.529	
	Std. Deviation		11.98037	
	Minimum		63.00	
	Maximum		100.00	
	Range		37.00	
	Interquartile Range		22.00	
	Skewness		.271	.564
	Kurtosis		-1.004	1.091

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest media kartu huruf	.151	16	.200*	.897	16	.071
posttest media kartu huruf	.195	16	.105	.916	16	.145

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8

Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel	Based on Mean	3.769	1	30	.062
	Based on Median	3.277	1	30	.080
	Based on Median and with adjusted df	3.277	1	26.567	.082
	Based on trimmed mean	3.696	1	30	.064

ANOVA

variabel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6216.125	1	6216.125	22.255	.000
Within Groups	8379.375	30	279.313		
Total	14595.500	31			

lampiran 9

Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest media kartu huruf	51.1875	16	20.37390	5.09348
	posttest media kartu huruf	79.0625	16	11.98037	2.99509

Paired Samples Correlations

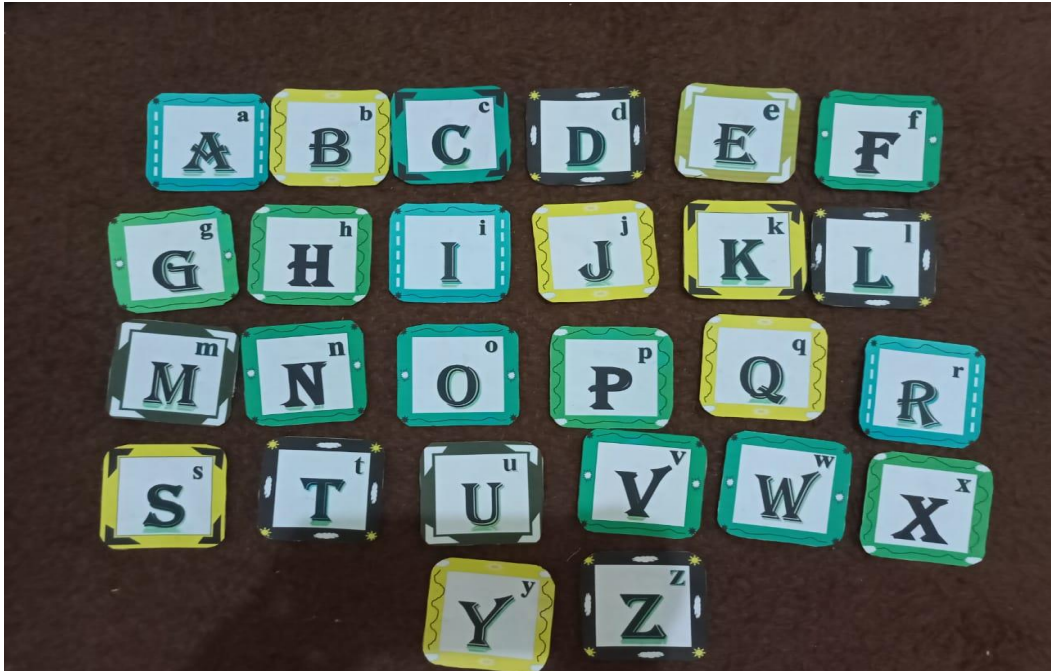
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest media kartu huruf & posttest media kartu huruf	16	.936	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest media kartu huruf - posttest media kartu huruf	-27.87500	10.09208	2.52302	-33.25269	-22.49731	-11.048	15	.000

Lampiran 10

Dokumentasi



Dokumentasi Media Kartu huruf



Dokumentasi Media Kartu Kosa Kata



Dokumentasi Ruang Kelas SDN Trans Madang dari Depan



Dokumentasi Proses Pembelajaran



Dokumentasi Pretest Kemampuan Membaca Permulaan



Dokumentasi Proses pembelajaran Menggunakan Media Kartu Huruf



Dokumentasi Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Nilai Harian Bahasa Indonesia Semester I Tahun Pembelajaran

2023/2024

No	Nama	Nilai Setiap Peretemuan				Jumlah Nilai	Rata - rata
		1	2	3	4		
1	Geisya Artha Meilani	45	60	50	65	220	55
2	Haikal Habibi	50	60	55	66	231	58
3	Imel Dwi Saputri	60	60	60	66	246	62
4	Muhammad Rizki Al Vatar	65	63	68	70	266	67
5	Muhammad Ibrahim	65	68	68	70	271	68
6	Muhammad Zaid Al Khoir	60	65	70	65	260	65
7	M. Virza Alvianno	70	80	80	82	312	78
8	Naura Kirana Qurrotul Aini	45	45	50	50	190	48
9	Reti Aulia	65	70	75	80	290	73
10	Rika Safira	25	30	25	30	110	28
11	Sinar Al Hafiz Ramadhan	25	30	30	35	120	30
12	Syahdad Imam	20	25	20	30	95	24
13	Tri Wulandari	35	35	40	45	155	39
14	Zahra Novita Lina	20	20	25	30	95	24
15	Zahra Putri Wijaya	70	75	75	80	300	75
16	Fino Ahmad Rifandi	75	75	85	85	320	80

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / 1

Pengamat I : Murniati, S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menyanyikan lagu nasional	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan	✓			
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar	✓			
7	Guru membagikan dan memperlihatkan media kartu huruf pada siswa	✓			
8	Guru menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk mengajari siswa dalam membaca permulaan	✓			
9	Guru membaca dengan lantang setiap huruf yang ada pada kartu huruf	✓			
10	Guru meminta anak menunjuk huruf sesuai perintah guru satu persatu.	✓			
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	✓			
Kegiatan Penutup					
11	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	✓			
12	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓			
13	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			

Keterangan :

4 : Sangat Baik 2 : Cukup

3 : Baik 1 : Kurang

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / 1

Pengamat I : Murniati, S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal		✓			
1	Siswa mengucapkan salam	✓			
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓			
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional	✓			
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran	✓			
6	Siswa menerima media kartu huruf dari guru	✓			
7	Siswa memperhatikan media kartu huruf yang diberikan oleh guru		✓		
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu huruf	✓			
10	Siswa menunjukkan media kartu huruf sesuai perintah guru.	✓			
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru	✓			
Kegiatan Penutup					
11	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	✓			
12	Siswa membaca berdoa bersama-sama	✓			
13	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / 1

Pengamat II : Iskandar S.Pel

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menyanyikan lagu nasional	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan	✓			
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar	✓			
7	Guru membagikan dan memperlihatkan media kartu huruf pada siswa	✓			
8	Guru menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk mengajari siswa dalam membaca permulaan	✓			
9	Guru membaca dengan lantang setiap huruf yang ada pada kartu huruf	✓			
10	Guru meminta anak menunjuk huruf sesuai perintah guru satu persatu.	✓			
11	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	✓			
Kegiatan Penutup					
11	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	✓			
12	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓			
13	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			

Keterangan :

4 : Sangat Baik 2 : Cukup

3 : Baik 1 : Kurang

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : I / 1

Pengamat II : Iskandar S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam	✓			
2	Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓			
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru	✓			
4	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional	✓			
Kegiatan Inti					
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran	✓			
6	Siswa menerima media kartu huruf dari guru	✓			
7	Siswa memperhatikan media kartu huruf yang diberikan oleh guru		✓		
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu huruf	✓			
10	Siswa menunjukkan media kartu huruf sesuai perintah guru.	✓			
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan penjelasan ulang dari guru		✓		
Kegiatan Penutup					
11	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	✓			
12	Siswa membaca berdoa bersama-sama	✓			
13	Siswa mengucapkan salam bersama-sama	✓			

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ..SEMIN..... JAM 13.15 TANGGAL 26 JUNI TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : FINA AFIANTI.....
NIM : 20591074.....
PRODI : PGMI.....
SEMESTER : 6.....
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH METODE SUKUKATA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN TRANS MADANI

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Penggantian Judul .. dari .. daftar .. pustaka .. Temuan .. Masalah ..
 - b. Tambahkan landasan teori .. Penggunaan media kartu .. Indikator kemampuan .. membaca .. Permulaan .. Kahanan .. membaca .. Permulaan ..
 - c. Teknik Penulisan .. berisi langkah-langkah media kartu .. huruf .. dan membaca .. menggunakan .. kartu .. huruf ..
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 26 Juni 2023
CALON PEMBIMBING II

(UMMUL KHAIR, M.Pd.)
NIP. 19691021 1997 02 2001

(AMRAH BAHRAMINGTYAS, M.Pd.)

MODERATOR,

(KHOIRUN NISA)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.809/FT.05/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Ummul Khair, M.Pd** **196910211997022001**
2. **Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd** **2001049003**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fina Afianti**

N I M : **20591074**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Trans Madang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 22 September 2023
Dekan

Hamengkubuwono



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.laincurup.ac.id> Email: admin@laincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FIRA AFINDI
NIM	: 20591024
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Ummul Khair, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	: Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Perbaruh Media Farku Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Trans Madang
MULAI BIMBINGAN	: 26 - Oktober - 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 02 - Februari - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	26/10 - 23	Perjelas latar belakang, nama & visi	
2.	31/10 - 23	Tambahkan teori setiap variabel.	
3.	2/11 - 23	bab III. tabel kelola - tambahkan.	
4.	10/11 - 23	Tambahkan putaran membaca formula	
5.	13/12 - 23	Leghaji Instrumen Penelitian	
6.	19/12 - 23	Acc Melakukan Penelitian	
7.	11/1 - 2024	Percantik Media uji 1	
8.	26/1 - 2024	Revisi Spasi	
9.	29/1 - 2024	Revisi penulisan table dll	
10.	1/2 - 2024	Leghaji lampiran skripsi	
11.	2/2 - 24	Acc mendaftarkan ujian Munqasah	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 196510211997 022001

CURUP, 2 - 2 2024
PEMBIMBING II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd.
NIP. 20010403003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


NAMA	: FINA AFIANTI
NIM	: 20591074
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: TARBIYATI
PEMBIMBING I	: Ummul Fhair, M.Pd
PEMBIMBING II	: Amanah Rahma Mingtyas, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Trans Malang
MULAI BIMBINGAN	: 11 - oktober - 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 02 - Februari - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	11-10-2023	Referensi, Teori kaidah membaca permulaan, Media	4
2.	24-10-2023	latar belakang, Tujuan mediatarkn Huruf, Referensi, media penelitian	4
3.	15-12-2023	Referensi, menambah baori.	4
4.	21-12-2023	Acc Melakukan Penelitian	4
5.	26-01-2024	Perbaiki Pembahasan dan hasil Penelitian	4
6.	26-01-2024	Perbaiki Penulisan	4
7.	29-01-2024	tambahkan teori dan pembahasannya.	4
8.	29-01-2024	Perbaiki penulisan footnote & tanda baca	4
9.	01-02-2024	lengkapi lampiran penelitian	4
10.	02-02-2024	Acc Sidang Munaqosah	4
11.			
12.			


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 02. Februari 2024

PEMBIMBING I,


Ummul Fhair, M.Pd
NIP. 196910211997022001

PEMBIMBING II,


Amanah Rahma Mingtyas, M.Pd
NIP. 2001049003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2650/ln.34/FT/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Desember 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fina Afiantl
NIM : 20591074
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas
1 SDN Trans Madang
Waktu Penelitian : 21 Desember 2023 s.d 21 Maret 2024
Tempat Penelitian : SDN Trans Madang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/152/IP/DPMPTSP/XII/2023

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2630/In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : FINA AFIANI
NIM : 20591074
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : PGMI
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang
Lokasi Penelitian : SDN Trans Madang
Lama Penelitian : 28-12-2023 s.d 28-03-2024
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 28 Desember 2023



a.n. **Bupati Musi Rawas**
Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas



Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Kepala SDN Trans Madang.
4. Wakil Dekan I IAIN Curup.
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TRANS MADANG**

Alamat: Dusun IV Air Merah Desa Madang Kec. Sumber Harta Kab. Musi Rawas Kode Pos 31652

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 422/ 05 /SDN.TMD/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Trans Madang menerangkan bahwa:

Nama : Fina Ajianti
 NIM : 205910174
 Program studi/ Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 (PGMI) / Tarbiyah
 Waktu Penelitian : 28 Desember 2023 s.d 28 Maret 2024
 Institusi : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Trans Madang dengan judul penelitian:

"Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I SDN Trans Madang"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Trans Madang, 01 Februari 2024

Kepala Sekolah



AHMAD SIDIK, S.Pd
 N.P. 19700408 200801 1 002

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Fina Afianti lahir di Jambu Rejo pada tanggal 25 Juni 2002. Anak kedua dari empat bersaudara, anak dari pasangan bapak Jarno dan ibu Giarsih. Penulis menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak (TK Melati Jambu Rejo) dan selesai pada tahun 2008, ditahun yang sama masuk sekolah dasar (SDN I Jambu Rejo) selama enam tahun dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan lagi pendidikan kesekolah menengah pertama (SMPN Suka Mulya) yang memakan waktu tiga tahun dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan lagi kesekolah menengah atas (SMAN Purwodadi) selama tiga tahun dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 itu pula penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Trans Madang”.